

JAKARTA UNDERSTANDING
On Mosque Harmony, Religious Diplomacy, and Global Peace
International Grand Imams Conference (IGIC) 2026
Jakarta, Indonesia

Dari Jakarta, Indonesia, kami para Imam Besar menyampaikan pesan kepada masyarakat dunia, bahwa perdamaian adalah tanggung jawab bersama umat manusia; bahwa masjid dapat menjadi jembatan yang menghubungkan perbedaan; bahwa diplomasi keagamaan dapat memperkuat diplomasi antarbangsa; dan bahwa masa depan dunia yang damai hanya dapat dibangun melalui spirit kemanusiaan dan persaudaraan yang melampaui batas-batas negara, budaya, dan keyakinan. Karenanya, kami, para Imam Besar dari seluruh dunia mengajak seluruh Imam Masjid:

1. agar menjalankan peran strategis, bukan hanya sebagai pemimpin ibadah, tetapi juga sebagai mediator konflik, pemersatu keberagaman, dan penuntun moral masyarakat. Imam masjid juga berperan aktif menjadikan lembaga keagamaan sebagai ruang komunitas terbuka, inklusif, serta berorientasi pada kemanusiaan dan peradaban.
2. agar menjadi agen penggerak perdamaian dunia yang berkomitmen melindungi martabat kemanusiaan tanpa memandang latar belakang etnis, agama, bangsa maupun gender. Imam masjid juga memelopori pendidikan karakter, menanamkan nilai moderasi, toleransi, cinta, kasih sayang, dan menghormati perbedaan, serta memperkuat literasi digital.
3. agar memperjuangkan keadilan sosial dan menjamin perlindungan hak-hak kemanusiaan, dengan menciptakan lingkungan yang aman, adil, dan ramah terhadap anak, perempuan, disabilitas, minoritas, dan kelompok rentan lainnya, serta mendukung ketahanan keluarga.
4. agar menggerakkan diplomasi keagamaan dan dialog lintas iman untuk mencegah konflik, membangun rasa saling percaya, dan memperkuat rekonsiliasi global. Imam masjid juga dapat berdiri di garis terdepan menolak segala bentuk ekstremisme dan kekerasan, penyalahgunaan agama, hoaks dan ujaran kebencian.
5. agar menegaskan komitmen bersama untuk membangun kesadaran ekoteologis, menjaga keseimbangan alam, menghentikan pengrusakan lingkungan, serta mendorong masjid dan umat beragama menjadi pelopor keberlanjutan bumi bagi generasi mendatang.
6. agar melakukan kolaborasi berskala global dengan lembaga internasional, pemerintah dan masyarakat sipil demi mewujudkan dunia yang adil, bermartabat, dan damai bagi seluruh umat manusia.
7. agar menegaskan dukungan penuh terhadap hak rakyat Palestina untuk menentukan nasib sendiri, melindungi warga sipil, menegakkan hukum internasional, serta mewujudkan kemerdekaan, keadilan, perdamaian, dan martabat yang berkelanjutan bagi Palestina.

Jakarta, Indonesia, 27 September 2026

JAKARTA UNDERSTANDING
On Mosque Harmony, Religious Diplomacy, and Global Peace
International Grand Imams Conference (IGIC) 2026
Jakarta, Indonesia

From Jakarta, Indonesia, we, the Grand Imams, convey a message to the global community: that peace is a shared responsibility of humanity; that mosques can serve as bridges connecting differences; that religious diplomacy can strengthen diplomacy between nations; and that a peaceful future for the world can only be built through a spirit of humanity and brotherhood that transcends national, cultural, and religious boundaries. Therefore, we, Grand Imams from across the globe, call upon all mosque Imams:

1. to fulfill a strategic role, not merely as leaders of worship, but also as conflict mediators, unifiers amidst diversity, and moral guides for society. Mosque Imams should also play an active role in transforming religious institutions into open, inclusive community spaces oriented toward humanity and civilization.
2. to act as agents for global peace, committed to upholding human dignity regardless of ethnic, religious, national, or gender backgrounds. Mosque Imams should also pioneer character education, instill values of moderation, tolerance, love, compassion, respect for differences, and strengthen digital literacy.
3. to champion social justice and ensure the protection of human rights by creating environments that are safe, equitable, and welcoming to children, women, persons with disabilities, minorities, and other vulnerable groups, while also supporting family resilience.
4. to drive religious diplomacy and interfaith dialogue to prevent conflict, build mutual trust, and strengthen global reconciliation. Mosque Imams should also stand at the forefront in rejecting all forms of extremism and violence, the misuse of religion, hoaxes, and hate speech.
5. to reaffirm the shared commitment to fostering eco-theological awareness, maintaining the balance of nature, halting environmental degradation, and encouraging mosques and religious communities to champion global sustainability for future generations.
6. to engage in global-scale collaboration with international institutions, governments, and civil society in order to realize a just, dignified, and peaceful world for all humanity.
7. to reaffirm full support for the Palestinian people's right to self-determination, the protection of civilians, the upholding of international law, and the realization of lasting independence, justice, peace, and dignity for Palestine.

Jakarta, Indonesia, 27 September 2026

تفاهم جاكارتا
حول وثام المساجد، والدبلوماسية الدينية، والسلام العالمي
(IGIC) 2026 المؤتمر الدولي لكبار الأئمة
جاكرتا، إندونيسيا

من جاكارتا، إندونيسيا، نوجه نحن كبار الأئمة رسالة إلى المجتمع الدولي مفادها أن السلام مسؤولية إنسانية مشتركة؛ وأن المساجد جسورٌ تربط بين مختلف الثقافات؛ وأن الدبلوماسية الدينية تعزز العلاقات الدبلوماسية بين الأمم؛ وأن مستقبلًا سلميًا للعالم لا يُبنى إلا بروح إنسانية وأخوة تتجاوز الحدود الوطنية والثقافات والمعتقدات. لذا، ندعو نحن كبار الأئمة من مختلف أنحاء العالم جميع أئمة المساجد إلى

1. الاضطلاع بدورهم الاستراتيجي، ليس فقط كقادة للعبادة، بل أيضًا كوسطاء لحل النزاعات، وموحدين للتنوع، ومرشدين أخلاقيين للمجتمع. كما يضطلع أئمة المساجد بدور فاعل في جعل المؤسسات الدينية فضاءات مجتمعية مفتوحة وشاملة، تركز على الإنسانية والحضارة.
 2. أن يصبحوا دعاة سلام عالمي، ملتزمين بحماية كرامة الإنسان بغض النظر عن العرق أو الدين أو الجنسية أو الجنس. يُعدّ أئمة المساجد روادًا في مجال التربية الأخلاقية، إذ يغرسون قيم الاعتدال والتسامح والمحبة والرحمة واحترام الاختلافات، فضلًا عن تعزيز مهاراتهم الرقمية.
 3. دعم العدالة الاجتماعية وضمان حماية حقوق الإنسان من خلال تهيئة بيئة آمنة وعادلة ومرحبة بالأطفال والنساء وذوي الإعاقة والأقليات والفئات الضعيفة الأخرى، ودعم صمود الأسر.
 4. تعزيز الدبلوماسية الدينية والحوار بين الأديان لمنع النزاعات، وبناء الثقة المتبادلة، وتعزيز المصالحة العالمية. كما يمكن، لأئمة المساجد أن يكونوا في طليعة الرافضين لجميع أشكال التطرف والعنف، والاستغلال الديني، والأخبار الكاذبة وخطاب الكراهية.
 5. التأكيد على الالتزام المشترك ببناء الوعي البيئي، والحفاظ على توازن الطبيعة، ووقف تدمير البيئة، وتشجيع المساجد والجماعات الدينية على أن تكون رائدة في مجال استدامة الأرض للأجيال القادمة.
 6. التعاون عالميًا مع المؤسسات الدولية والحكومات والمجتمع المدني لتحقيق عالم عادل وكريم ومسالماً للبشرية جمعاء.
 - 7- التأكيد على الدعم الكامل لحق الشعب الفلسطيني في تقرير مصيره، وحماية المدنيين، ودعم القانون الدولي، وتحقيق الاستقلال الدائم والعدالة والسلام والكرامة لفلسطين.
- جاكرتا، إندونيسيا، ٢٧ سبتمبر/أيلول ٢٠٢٦